

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Di Desa Buaran Jati banyak terdapat sekolah mulai dari SD/MI, SMP/MTs, dan SMA/MA. Banyaknya sekolah yang berdiri di Desa Buaran Jati di sebut jantung hati pendidikan. Menurut data penulis proleh dari Kelurahan, Desa ini memiliki jumlah penduduk 7.184 dengan jumlah laki-laki 3693 jiwa, perempuan 3491 jiwa. Rata-rata mata pecaharian warga Desa Buaran Jati adalah petani, pedagang dan karyawan.

Dari perkembangan zaman dan pengaruh globalisasi sangat menarik pada mentalitas dan perilaku setiap individu, Salah satu kemajuan data yang cepat dibuat adalah web seperti pada kehidupan sekarang ini dimana setiap manusia sangat membutuhkan internet dalam kehidupan sehari-hari. Penggunaan media sosial yang semakin mendunia, bahkan hampir penggunaanya di belahan dunia manapun, sebaiknya akan mempengaruhi kehidupan mereka (Andina, 2010, tidak terkecuali pada gaya hidup anak muda dan remaja saat ini. Buktinya perkembangan teknologi juga informasi adalah internet.

Dari hasil wawancara Remaja Desa Buaran Jati mereka memiliki akun facebook mereka memilki pandangan

dan pendapat berbeda-beda mereka menggunakan Facebook untuk berkomunikasi dengan teman-temannya, untuk mengetahui berita di Facebook, dan untuk mempromosikan usaha dan bisnis online .<sup>1</sup> Inilah yang melatar belakangi penulis untuk mengetahui lebih lanjut mengenai fungsi facebook sebagai sarana korespondensi di kalangan remaja pada era pandemi yang bertepatan di Kp. Kebon Kelapa Desa Buaran Jati.

Keuntungan dalam memakai media sosial Facebook adalah memudahkan remaja untuk menemukan kegiatan sekolah serta manfaat lain yang dipublikasikan di Facebook.

Dari berbagai pilihan komunikasi yang tersedia, Facebook adalah salah satu sistem komunikasi paling populer yang tersedia saat ini. Saat Awal dikenalnya Facebook tahun 2004, Facebook merupakan salah satu media komunikasi terpopuler pilihan bagi semua orang di dunia, salah satunya Indonesia. Para pengguna media sosial di Indonesia sangat maju pesat sehingga dengan rata-rata pertumbuhan bulanan pengguna Indonesia telah mencapai 10%, hanya 5% lebih tinggi dari AS. Menurut penelitian terbaru di Facebook "Emarketer", Indonesia menempati urutan kedua di antara pengguna Facebook setelah Filipina, Turki, Italia dan India, diikuti oleh Amerika Serikat. Banyak

---

<sup>1</sup> Hasil wawancara Dengan Suryani Mahasiswa angkatan 2018 tanggal 10 Juli 2021 jam 09.23

sekali media sosial yang kita kenal, sehingga memiliki dampak yang tinggi terhadap perubahan interaksi manusia.<sup>2</sup> Sehingga Facebook dapat menyebar secara luas tanpa harus membedakan usia dalam penggunaannya untuk berinteraksi didalam media sosial tersebut. Anda dapat menemukan teman yang belum pernah bertemu dan berkomunikasi selama beberapa dekade. Facebook sekarang dapat diakses tidak hanya dari komputer tetapi juga dari ponsel, memungkinkan Anda untuk berkomunikasi kapan saja, di mana saja.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, Facebook adalah layanan jejaring sosial yang masuk ke Indonesia pada tanggal 4 Februari 2004. Facebook didirikan oleh mahasiswa Harvard University Mark Zuckerberg, lahir 14 Mei 1984, bersama dengan teman sekelas Harvard Eduardo Saverin, Adrew McCallum, dan Dustin Moskovitz , Dan Chris Hughes. Pada hari-hari awal kehidupan kampusnya, keanggotaan di situs jejaring sosial ini terbatas pada mahasiswa Harvard. Kemudian keanggotaannya telah menyebarluas sampai ketinggian sekolah-sekolah yang ada di Amerika Serikat misalnya Rochester, Stanford, Universitas New York, Northwest, dan semua sekolah Ivy League.<sup>3</sup>

---

<sup>2</sup> Mujahida, "Pemanfaatan Jejaring Sosial (Facebook) Sebagai Media Komunikasi". Jurnal Komunikasi dan Keagamaan. Vol. XV, No. 1, hlm, 102.

<sup>3</sup> Hendra Alfani, "Peran Facebook Dalam Kampanye Politik Pemilukada Di Kabupaten Ogan Kemiring Ulu", Jurnal Lugas Vol. 2, No. 1, Juni 2018, hlm. 43.

Facebook sebagai media sosial di dunia maya memungkinkan orang untuk terhubung dan berkomunikasi satu sama lain melalui layanan chatting, dan lain-lain, tetapi individu dan pengguna Facebook tidak dapat secara langsung melihat aktivitas pengguna individu.<sup>4</sup>

Di era globalisasi, anak muda adalah salah satu individu yang sering menggunakan media web, khususnya media online untuk melacak data pengalihan dan berbicara dengan teman-teman di tempat-tempat komunikasi informal. Menurut data Kementerian Informatika dan Informatika, "Mayoritas pengguna internet adalah anak muda. Dari tahun 1520 hingga 1014 meningkat signifikan." Sebagai sarana untuk membantu masyarakat dalam memenuhi kebutuhan informasi dan hiburannya. media. Media sosial menunjukkan bahwa informan laki-laki lebih suka berkelompok dan berfoto, dan perempuan lebih suka mengobrol, menonton video, dan mengunggah foto.

Korespondensi khusus dan aktual melalui Web adalah kekhasan lain selama waktu yang dihabiskan korespondensi manusia menjelang akhir abad kedua puluh dan telah menjadi bagian dasar masyarakat, sekolah, industri dan pemerintah. Logikanya, korespondensi melalui Web

---

<sup>4</sup> <https://core.ac.uk/reader/12217063>

adalah ide yang agak baru, bidang studi, dan tidak efektif dicirikan.<sup>5</sup>

Kelebihan web sebagai sarana korespondensi bagi remaja adalah memudahkan anak-anak muda untuk menambah informasi dan pengetahuan serta memiliki pilihan untuk melihat seberapa signifikan korespondensi langsung dan tidak langsung dengan orang lain dari jarak jauh sehingga dapat terjaga serta terjalin hubungan dengan baik.<sup>6</sup>

Penafsiran internet ialah sesuatu sarana suatu interaksi dengan jaringan yang bisa tersambung secara global antara komputer yang satu dengan pc yang lain sehingga membentuk suatu jaringan. Tidak sedikit manusia sudah memakai sarana komunikasi ini selaku fasilitas mengirim pesan mereka, khususnya pada media sosial. Apalagi, semakin kesini, pertumbuhan internet semakin maju. Semakin meningkat era, semakin tingginya peradaban lewat internet selaku fasilitas komunikasi. Apalagi internet sendiri terus berinovasi dengan hadapi pertumbuhan yang sangat pesat, bila dibanding dengan kemajuan yang lain. Bahkan# internet# sendiri terus# berinovasi# dan# berkembang# sangat# pesat# dibandingkan# dengan

---

<sup>5</sup>[http://ejournal.iainpurwokerto.ac.id/index.php/komunika/article/download/143/117&ved=2ahUKEwi5iZXp\\_OHwAhXMfX0KHfgGBrgQFjACegQICBAB&usg=AOvVaw2Lu8sLdCjqAMsx23tof6q\\_](http://ejournal.iainpurwokerto.ac.id/index.php/komunika/article/download/143/117&ved=2ahUKEwi5iZXp_OHwAhXMfX0KHfgGBrgQFjACegQICBAB&usg=AOvVaw2Lu8sLdCjqAMsx23tof6q_)

<sup>6</sup> <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/actadiurnakomunikasi/article/view/10933/10522>

kemajuan# lainnya. Ini karena Internet sendiri menawarkan hal-hal luar biasa berikut:

- Sumber atau referensi yang lebih luas.
- Jangkauan tak terbatas (lebih dekat).
- Efektivitas dan efisiensi waktu dalam berkomunikasi.
- Peralatan lebih disukai untuk penggunaan berkualitas tinggi.
- Transparansi tanpa batas "Google mahatahu".

Oleh karena itu, Internet sebagai sarana informasi yang berkembang pesat juga dapat memediasi dan mendukung sebagai media komunikasi dengan semua orang, bahkan untuk organisasi tertentu.<sup>7</sup>

## **B. Rumusan Masalah**

1. Apa latar belakang remaja Buaran Jati menjadikan facebook sebagai media komunikasi?
2. Bagaimana pandangan remaja Buaran Jati tentang Facebok sebagai media komunikasi?
3. Apa peran Facebook sebagai media komunikasi antar remaja di era pandemi?

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui latar belakang remaja Buaran Jati yang menggunakan Facebook sebagai media komunikasi.

---

<sup>7</sup> <https://pakarkomunikasi.com/internet-sebagai-media-komunikasi>

2. Untuk mengetahui pandangan remaja Buaran Jati terhadap komunikasi menggunakan media sosial facebook.
3. Untuk mengetahui peran facebook sebagai media komunikasi di kalangan remaja pada era pandemi.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Beberapa manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Kegunaan teoritis  
Menambah ilmu dan pengetahuan baru media komunikasi unggulan di bidang komunikasi dan penyiaran Islam. Manfaat utama bagi peneliti adalah memberikan wawasan, pengalaman dan pengetahuan tentang peran media sosial Facebook sebagai media komunikasi.
2. Manfaat praktis  
Kami berharap hasil penelitian ini dapat membantu masyarakat khususnya remaja untuk memahami peran media sosial yang mereka gunakan saat ini dalam berkomunikasi, dan Facebook sebagai media komunikasi antar remaja. Ini juga dapat berkontribusi pada literatur kepustakaan tentang peran facebook pada Era Pandemi (studi kasus di Desa Buaran Jati Kecamatan Mauk Kabupaten Tangerang).

## **E. Penelitian Terdahulu Yang Relevan**

Berdasarkan penelusuran beberapa skripsi tentang penelitian sebelumnya, penulis memiliki topik yang sebagian besar terkait dengan topik yang diangkat oleh penulis. Berikut# beberapa# penelitian# atau# artikel sebelumnya# yang #berkaitan# dengan# penelitian# penulis. Bukti kredibilitas penelitian ini adalah sebagai berikut:

Pertama, #Penelitian# oleh #Iwan Kosasih, #”Peran# Facebook #dan #Twitter #di #Media# Sosial #dalam #Membangun# Komunikasi.”

“Kedua, Penelitian oleh Mohammad Ibn Indri Asy Syaiani “Peran Media Sosial Facebook Sebagai Media Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) STAIN PONOROGO”

Ketiga, pada peneliti Bandon yang berjudul “Peranan Media Sosial Dalam Gaya Hidup Siswa SMA Negeri Bandung” oleh Elsa Puji Juwita.

## **F. Kerangka Teori**

### **1. Pengertian Komunikasi**

Kata# komunikasi# ataupun# communication# berasal# dari #bahasa# Latin#, communis# kata# ini# memiliki# makna# yang# sama dengan# kata# communico, # communication, # ataupun# communicare, ialah menghasilkan arti yang sama, maksudnya komunikasi menganjurkan benak, arti,



ataupun pesan dimengerti secara sama terdapatnya uraian serta arti yang sama jadi ketentuan untuk lahirnya saling menguasai atas pesan komunikasi yang di informasikan. Sebab itu perbandingan wajib dimaknai selaku tantangan buat melahirkan kegiatan komunikasi yang baru. Sepanjang ini ada ratusan definisi menimpa komunikasi. Tiap definisi menarangkan uraian menimpa korespondensi yang mendorong unsur-unsur antara komponen korespondensi.

Definisi yang berbeda mencerminkan berbagai penggambaran dan tingkat korespondensi. Arti terlampir dari korespondensi untuk spesialis mencakup yang berikut:

- Mulyana (2010: 46) melaporkan tidak terdapat arti korespondensi benar atau salah. Meskipun demikian, seperti halnya hipotesis dan model korespondensi, keragaman definisi ini harus dilihat dari kemudahannya
- Weaver (1949, dalam Miller, 2005: 4) yang melaporkan “correspondence is all the procedurs by which one psyche can impact another”.
- Berelson# dan# Steiner# (1964) # menyatakan, # *"communication as the transmission of informations, thoughts, emations, abilities, and so on, by the use of images words, pictures figures,*

*diagrams, and so on, it is the demonstration Or course of transmission that is typically referred to correspondence as" (Miller. 2005: 4).*

- Hovland, Janis, dan Kelly (1953, dalam Millier. 2005: 4) menyatakan “*Human correspondence is the interaction through which people seeing someone, gathering, associations, and social orders make and use infromations to connect with the climate and each other*”. (Miller 2005: 4).
- Gerbner (1966), “*Correspondence is social collaboration through images and message frameworks*” (koresponden atau komunikasi adalah interaksi sosial melalui penggunaan simbol-simboldan sistem pesan).

Keempat definisi Arti dari korespondensi adalah:

1. Korespondensi dapat mempengaruhi kepribadian orang lain.
2. Surat menyurat dapat membuat hubungan dalam berbagai tingkatan dan jenis surat menyurat.
3. Korespondensi dapat menghubungkan setiap komponen sosial.
4. Korespondensi mencakup siklus transmisi dalam berbagai jenis bundling pesan.
5. Korespondensi atau komunikasi melibatkan sistem simbol dan pesan dalam setiap proses interaksi.

## 2. Unsur-unsur Komunikasi

Adapun unsur-unsur komunikasi secara umum, di antaranya:

### a. Komunikator

Komunikator (pengirim atau sumber) adalah sumber data yang menghasilkan pesan dan pada saat yang sama menyampaikan pesan kepada individu dengan memanfaatkan saluran surat menyurat dan komunikasi yang luas. Sumber dapat terdiri dari satu individu, 2 orang, ataupun apalagi Negeri. Komunikator ataupun yang kerap pula diucap dengan sender, souch, ataupun enconder ialah sumber data yang memiliki kewenangan ataupun kekuasaan buat menghasilkan serta “mengirim pesan kepada khalayak. Uraian serta cakupan sumber data selaku komunikator di masa inovasi korespondensi berbasis web (media baru) telah menghadapi perubahan sebelum berkembangnya media baru (media baru), komunikator adalah orang-orang yang diakui memiliki lebih banyak titik potong daripada kelompok, dan hanya sebagian kecil yang dapat menjadi komunikator, terutama ketika mengelola media. massa. Di era media baru, siapa pun, terutama orang-orang yang sama sekali tidak dikenal, juga bisa menjadi sumber informasi.

Artinya, kesempatan untuk menjadi komunikator dan kelompok lebih terbuka.

b. Pesan

Pesan adalah data yang merupakan isi yang akan disampaikan atau disebarluaskan oleh komunikator melalui saluran dan media korespondensi yang sesuai dengan perenungan dan sasaran komunikator. Pesan bisa melalui pengembangan atau bundling sehingga memikat orang banyak. Pesan adalah pusat dari siklus korespondensi.

### 3. Pengertian Media Massa

Media massa merupakan sarana komunikasi dalam penyampaian pesan-pesan, sebagai alat komunikasi untuk menyebarkan berita ke masyarakat luas. Dengan menggunakan alat-alat komunikasi seperti radio, surat kabar, TV dan film.

Media massa adalah suatu cara atau alat yang digunakan dalam penyelenggaraan surat menyurat massal, khususnya surat menyurat yang dipertunjukkan kepada banyak orang. Komunikasi luas memberikan data tentang perubahan, cara kerjanya, dan hasil yang dicapai.<sup>8</sup> “

---

<sup>8</sup> <https://www.akudigital.com/bisnis-tips/pengertian-media-massa-serta-jenis-karakteristiknya/> (Di akses pada tanggal 8 juni 2021, jam 17.11)

#### **4. Pengertian komunikasi massa**

Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, para ahli surat menyurat menilai bahwa yang dimaksud dengan surat menyurat massal adalah surat menyurat melalui komunikasi luas, jelas itu merupakan pemotongan dari surat menyurat komunikasi luas. Hal ini tidak sama dengan penilaian para analis sosial yang menyatakan bahwa korespondensi massal pada umumnya tidak memanfaatkan komunikasi yang luas. Seperti diungkapkan di atas, ahli korespondensi membatasi gagasan korespondensi pada korespondensi menggunakan komunikasi luas, misalnya koran, majalah, radio, televisi, atau film. Karena yang dibahas di sini adalah korespondensi, bukan ilmu otak yang bersahabat atau humanisme, maka yang dimaksud dengan korespondensi massal di sini adalah menurut master korespondensi.<sup>9</sup>

#### **5. Pengertian Media**

Kata “sosial” dalam media sosial secara teori semestinya didekati oleh ranah sosiologi. Inilah yang menurut Fuchs (2014) ada beberapa pertanyaan dasar ketika melihat kata sosial, misalnya terkait informasi dan kesadaran. Ada pertanyaan dasar, seperti apakah individu itu adalah

---

<sup>9</sup> Onong Uchjana Effendy, Ilmu komunikasi (Teori dan Peraktek), (Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA 2019), hlm.20.

manusia yang selalu berkarakter sosial atau individu itu baru dikatakan sosial ketika ia secara sadar melakukan interaksi. Bahkan, dalam teori sosiologi disebutkan bahwa media pada dasarnya adalah sosial karena media merupakan bagian dari masyarakat dan aspek dari masyarakat yang direpresentasikan dalam bentuk perangkat teknologi yang digunakan.

Secara sederhana istilah media bisa dijelaskan sebagai alat komunikasi sebagai definisi yang selama ini diketahui (Laughey, 2007; McQuail, 2003). Terkadang pengertian media ini cenderung lebih dekat terhadap sifatnya yang massa karena terlihat dari berbagai teori yang muncul dalam komunikasi massa, namun semua definisi yang ada memiliki kecenderungan yang sama bahwa ketika disebutkan kata “media”, yang muncul bersamaan dengan itu adalah sarana disertai dengan teknologinya. Terlepas dari perspektif melihat media dari struktur dan inovasinya, deklarasi "media" dapat dilihat dengan melihat jalannya "korespondensi itu sendiri". (Meyrowitz, 1999; Moores, 2005; Williams, 2003).<sup>10</sup>

## **6. Pengertian Sosial**

Isu yang berbeda berhubungan dengan korespondensi dan area lokal. Sebagai manusia, manusia

---

<sup>10</sup> Rulli Nasrullah, Media Sosial (Perspektif Komunikasi, Budaya, dan Sositoteknologi), (Bandung: Simbiosis Rekatama Media 2015), hlm.3.

tidak dapat dipisahkan dari korespondensi dan jaringannya. Korespondensi adalah metode orang untuk berkolaborasi dengan orang lain, sedangkan area lokal adalah jenis hubungan sosial yang mencakup perasaan, sentimen, dan struktur yang berbeda. Seperti yang ditunjukkan oleh Durkheim, sosial mengacu pada sosial realitas (sosial sebagai sosial fakta) bahwa setiap individu melakukan tindakan yang membuat kontribusi ke masyarakat. Pernyataan ini menegaskan bahwa sebenarnya media dan semua perangkat lunak (pemrograman) adalah sosial dalam makna bahwa keduanya adalah produk dari sosial proses (Durkheim, 1982: 59 dalam Fuchs, 2014: 38).

- a. Menurut Weber, kata sosial secara sederhana merujuk pada relasi sosial. Relasi sosial itu sendiri bisa dilihat dalam kategori aksi sosial (social action) dan relasi sosial (social relations). Kategori ini mampu membawa penjelasan tentang apa yang dimaksud dengan aktivitas sosial dan aktivitas individual (Weber, 1978: 59 dalam Fuchs, 2014; 39). Namun diperlukan simbol-simbol yang bermakna diantara individu yang menjadi aktor dalam relasi tersebut.
- b. Menurut Tonnies, sosial merujuk pada kata “komunitas” (community). Menurutnya, eksistensi

dari komunitas merujuk kesadaran dari anggota komunitas itu bahwa mereka saling memiliki dan afirmasi dari kondisi tersebut adalah kebersamaan yang saling bergantung satu sama lain (dalam Fuchs, 2014: 40). Komunitas baru bisa terjadi jika kebersamaan yang ada di antara anggota komunitas itu memiliki kesepakatan akan nilai-nilai dan yang lebih penting adalah keinginan untuk bersama.

- c. Menurut Marx, makna sosial itu merujuk pada saling bekerja sama (co-operative work). Dengan melihat fakta bahwa kata sosial bisa dipahami dari bagaimana setiap individu saling bekerja sama, apa punkondisinya, sebagaimana yang terjadi dalam proses produksi di mana setiap mesin saling bekerja dan memberikan kontribusi terhadap produk. Dalam kajian Marx ini, ada penekanan bahwa sosial berarti terdapatnya karakter kerja sama atau saling mengisi di antara individu dalam rangka membentuk kualitas baru dari masyarakat (Marx, 1867: dalam Fuchs, 2014: 40-42).

## **7. Media Sosial**

Dua ide dasar media dan sosial telah diklarifikasi, namun tidaklah sulit untuk membuat makna media berbasis web bergantung pada instrumen inovatif saja, ia



mengadopsi strategi dari spekulasi sosial untuk menjelaskan apa yang diakui.

Mengingat spekulasi sosial yang diciptakan oleh Durkheim, media sosial dan media lainnya di internet sebelum pada kesimpulan apa yang dimaksud dengan media sosial. Juga termasuk perlunya pembahasan khusus untuk mencari hubungan antara media dan masyarakat (Burton, 2005).

Untuk menjelas hal ini, Fuchs mengawalinya dengan perkembangan kata web 2.0 yang dipopulerkan oleh O'Reilly (2005). Web 2.0 merujuk dari media internet yang tidak lagi sekedar penghubung antara individu dengan perangkat (teknologi dan jaringan) yang selama ini ada dan terjadi dalam web 1.0, tetapi telah melibatkan individu untuk memublikasikan secara bersama, saling mengelola dan melengkapi data, web sebagai platform atau program yang bisa dikembangkan, sampai pada pengguna dengan jaringan dan alur yang sangat panjang (the long tail). Weber, Tonnies, dan Marx, dapat disimpulkan bahwa media berbasis web harus dilihat dari kemajuan cara orang mengidentifikasi dengan gadget media. Kualitas kerja PC di web 1.0 bergantung pada pengakuan individu terhadap orang lain (pengertian manusia) yang berada dalam kerangka kerja organisasi, sedangkan web 2.0 bergantung pada

bagaimana orang memberikan (korespondensi manusia) dalam suatu organisasi di antara orang-orang. Terakhir, di web 3.0, atribut inovasi dan koneksi yang terjadi harus terlihat dari bagaimana orang (klien) bekerja sama (human co-operation) (Fuchs, 2008).<sup>11</sup>

## **8. Facebook**

### **a. Pengertian Facebook**

Jika diurai dari ekspresi katanya, Facebook bisa diartikan sebagai face book. Semua hal dipertimbangkan, sebenarnya, pemikiran Facebook bukan hanya sebuah situs yang memberikan ""data sebagai buku wajah klien. Lebih dari itu, Facebook adalah situs yang menyediakan administrasi komunikasi informal jangka panjang di mana klien bekerja sama dengan klien yang berbeda dari seluruh dunia. Di situs komunikasi orang ke orang ini, klien dapat membuat data berbeda tentang diri mereka sendiri, sehingga klien Facebook lainnya dapat menemukan data ini untuk mengenal pemilik catatan. Tidak hanya itu, pengguna akun Facebook juga bisa berkomentar tentang berbagai hal, misalnya status posting atau data lain yang mereka bagikan di situs komunikasi interpersonal jarak jauh ini.

---

<sup>11</sup> Rulli Nasrullah, *Media Sosial (Perspektif Komunikasi, Budaya, dan Sioteknologi)*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media 2015), hlm.6-8.

## **b. Sejarah Pendiri Facebook**

Ide situs jejaring sosial Facebook pertama kali berasal dari sebuah situs web Facemash yang terlebih dahulu didirikan oleh Mark Zuckerberg. Situs ini merupakan sebuah situs web yang menyediakan sebuah kuis tebak wajah. Dalam website ini Mark terinspirasi dari situs Hot or Not. Saat itu Mark menyadari kelemahan dari situs tersebut yaitu para pengguna tidak mengenali foto yang mereka tampilkan. Dengan bekal kemampuan meretas yang dimilikinya, pada akhirnya Mark berhasil membuat lebih dari 32.000 lalu lintas jaringan dalam waktu satu malam di situs Facemash miliknya. Berbekal dari kepopuleran situs Facemash ini, akhirnya Mark pun berpikir untuk menciptakan situs jejaring sosial Facebook. Jangkauannya hingga ke manca Negara dan pada saat ini telah menambah ke seluruh penjuru dunia.<sup>12</sup>

## **G. Kerangka Pemikiran**

Istilah komunikasi atau dalam bahasa inggris *communication* berasal dari bahasa latin *communication*, dan bersumber dari kata *communis* yang berarti *sama*, sama di sini maksudnya adalah *sama makna*. Jadi, kalau

---

<sup>12</sup> <https://pengertiandefinisi.com/pengertian-facebook-dan-sejarah-pendirian-facebook/>

dua orang terlibat dalam komunikasi, misalnya dalam bentuk percakapan, maka komunikasi akan terjadi atau berlangsung selama ada kesamaan makna mengenai apa yang dipercakapkan. Kesamaan bahasa yang dipergunakan dalam percakapan itu belum tentu menimbulkan kesamaan makna.

Dengan kata lain, mengerti bahasanya saja belum tentu mengerti makna yang dibawakan oleh bahasa itu. Jelas bahwa percakapan kedua orang tadi dapat dikatakan *komunikatif* apabila kedua-duanya, selain mengerti bahasa yang dipergunakan, juga mengerti makna dari bahan yang dipercakapkan. Akan tetapi, pengertian komunikasi yang dipaparkan di atas sifatnya dasarnya, dalam arti kata bahwa komunikasi itu minimal harus mengandung kesamaan makna antara dua pihak yang terlibat. Dikatakan minimal karena kegiatan komunikasi tidak hanya *informative*, yakni agar orang lain bersedia menerima suatu paham atau keyakinan, melakukan suatu perbuatan atau kegiatan, dan lain-lain.

Pentingnya korespondensi untuk kehidupan sosial, sosial, instruktif, dan politik telah dirasakan oleh para peneliti sejak Aristoteles yang hidup bertahun-tahun sebelum masehi. Meskipun demikian, konsentrasi

Aristoteles hanya berputar di sekitar cara berbicara dalam lingkaran kecil .<sup>13</sup>,

➤ **Pengertian Media**

Secarass sederhana, istilah media massa bisa dijelaskan sebagai alat komunikasi sebagaiyy definisi yang selama ini diketahui (Laughey, 2007; Mc Quail, 2003). Terkadanguu pengertian media cenderung lebih dekat terhadap sifatnya yang massa karena terlihatii dari berbagai teori yang muncul dalam komunikasi massa. Namun, semua definisi yang ada memiliki kecendrungan yang sama bahwaaa ketika disebutkan kata “media”, yang muncul bersamaan dengan itu adalah saran disertai dengan teknologinya. Kpran merupakan representasi dari media cetak, sementara radio yang merupakan media audio dan televisi sebagai media audio visual merupakan repretansi dari media *online* atau dalamii jaringan.

Terlepas Menurut perspektif melihat media dari struktur dan inovasinya, arus keluar "media" dapat dilihat dengan melihat siklus korespondensi itu sendiri (Meyrowitz, 1999; Moores, 2005; Williams, 2003). Proses surat menyurat membutuhkan tiga hal, yaitu barang, organ, dan media. Saat menonton acara di TV, TV adalah artikelnnya dan mata adalah organnya. Media antara TV dan mata adalah gambar atau visual. Model

---

<sup>13</sup> Onong Uchjana Effendy, Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek,(Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2019), hlm. 9.

dasar menunjukkan bahwa mediacc adalah tempat untuk menyampaikan pesan dari interaksi korespondensi.<sup>14</sup>

➤ **Pengertian Media Sosial**

Duax sebagaimana ditunjukkan dari sudut pandang melihat media dari konstruksi dan kemajuannya, curahan “media” dapat dilihat dengan melihat siklus korespondensi itu sendiri (Meyrowitz, 1999; Moores, 2005; Williams, 2003). Jalannya surat menyurat membutuhkan tiga hal, yaitu benda, organ, dan medium. Ketika menonton sebuah program di televisi, televisi adalah artikelnnya dan mata adalah organnya. Media antara televisi dan mata adalah gambar atau visual. Model fundamental menunjukkan bahwa mediacc adalah tempat untuk menyampaikan pesan dari komunikasi korespondensi khusus untuk mencari hubungan antara media dan masyarakat (Bruto, 2005).

Untuk menjelaskan hal ini, Fuchs mengwalinya dengan perkembangan kata web 2.0 yang dipopulerkan oleh O’Reilly (2005). Web 2.0 merujuk dari media internet yang tidak lagi sekedar penghubung antara individu dengan perangkatv (teknologi dan jaringan) computer yang selama ini ada dan terjadi dalam web 1.0, tetapi telah melibatkan individu untuk memublikasikan secara bersama, saling mengolah dan melengkapi data,

---

<sup>14</sup> Rulli Nasrullah, Media Sosila Persfektif Komunikasi, Budaya, dan Sositologi, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2015), hlm. 3.

web sebagai *platform* atau program yang bisa dikembangkan, sampai pada pengguna dengan jaringan dan alur yang sangat panjang (*the long tail*).

Berdasarkan Dari spekulasi sosial yang diciptakan oleh Durkheim, Weber, Tonnies, dan Marx, dapat disimpulkan bahwa media berbasis web harus dilihat dari kemajuan cara orang mengidentifikasi dengan gadget media. Kualitas kerja PC di web 1.0 bergantung pada pengakuan individu terhadap orang lain (*human cognition*) yang berada dalam kerangka kerja organisasi, sedangkan web 2.0 bergantung pada bagaimana orang menyampaikan (korespondensi manusia) dalam jaringan antar manusia. tentang bagaimana orang (*klien*) bekerja sama (*human co-activity*) (Fuchs, 2008).<sup>15</sup>

#### ➤ **Jenis-jenis Media Sosial**

Ada banyak sumber, terutama media inklusi dan konsentrat penulisan yang pasti jenis media online. ada yang bergantung pada model organisasi yang dibentuk tergantung pada kualitas pemanfaatannya, hingga bergantung pada catatan atau dokumen atau apapun yang disampaikan (*sharing*) di antara pengguna. Dari berbagai sumber tersebut ada enam kategori besar untuk melihat pembagian media yakni :

---

<sup>15</sup> Rulli Nasrullah, Media Sosila Perspektif Komunikasi, Budaya, dan Sosioteknologi, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2015), hlm. 8.

### **1. Media jejaring sosial (social networking)**

Social networking atau jejaring sosial merupakan medium yang paling populer dalam kategori media sosial. Medium ini merupakan sarana yang bisa digunakan pengguna untuk melakukan hubungan sosial, termasuk konsekuensi atau efek dari hubungan sosial tersebut, di dunia virtual.

Kehadiran situs jejaring sosial, seperti Facebook, merupakan media sosial yang digunakan untuk memublikasikan konten, seperti profil, aktivitas, atau bahkan pendapat pengguna; juga sebagai media yang memberikan ruang bagi komunikasi dan interaksi dalam jejaring sosial diruang siber.

### **2. Jurnal online (blog)**

Blog merupakan media sosial yang memungkinkan penggunanya untuk menggugah aktivitas keseharian, saling mengomentari, dan berbagi, baik tautan web lain, informasi, dan sebagainya. Istilah blog berasal dari kata “weblog”, yang pertama kali diperkenalkan oleh Jom Barger pada 1997 merujuk pada jurnal pribadi online (Nasrullah, 2014: 29).

Pada awalnya, blog merupakan suatu bentuk situs pribadi yang berisi kesimpulan tautan ke situs lain yang dianggap menarik dan diperbarui setiap harinya, pada perkembangan selanjutnya blog



memuat banyak jurnal (tulisan keseharian pribadi) pemilik media dan terdapat kolom komentar yang bisa diisi oleh pengunjung (Blood, 2000).

### **3. Jurnal online sederhana atau mikroblog (microblogging)**

Mirip dengan buku harian online (situs), microblogging adalah jenis media berbasis web yang bekerja dengan klien untuk menulis dan mendistribusikan latihan mereka dan juga asumsi. Semua hal dipertimbangkan," "kehadiran media online semacam ini menyinggung kebangkitan twitter yang hanya memberi ruang tertentu atau batas 140 karakter. Sama seperti media online lainnya, di Twitter, klien dapat berkoordinasi dengan klien yang berbeda, menyebarkan data, memajukan sentimen/ perspektif pada klien yang berbeda, untuk membicarakan masalah yang paling panas (subyek yang bergerak) segera dan menjadi bagian dari masalah dengan menggunakan tweeting. hashtag tertentu.

### **4. Media berbagi (media sharing)**

Media sharing locales (media sharing) adalah semacam media online yang bekerja dengan klien untuk berbagi media, mulai dari rekaman (dokumen), rekaman, suara, gambar, dll. Beberapa contoh media

berbagi ini adalah YouTube, Flickr, foto, wadah, atau ikan kakap.

### **Penanda sosial (social bookmarking)**

Penanda sosial atau social bookmarking merupakan media sosial yang bekerja untuk mengorganisasi, menyimpan, mengelola, dan mencari informasi atau berita tertentu secara online.

Dalam catatan historis, jenis penanda sosial di internet muncul pada sekitar 1996 dengan munculnya itList dan istilah social bookmarking itu sendiri muncul pada 2003 dengan kehadiran situs Delicious (del.icio.us). Delicious memopulerkan penandaan menggunakan tagar atau tagging yang memungkinkan pengguna di internet mencari informasi berdasarkan kata kunci.

### **5. Media konten bersama atau Wiki.**

Media sosial selanjutnya adalah wiki atau media konten bersama. Mengapa disebut media konten bersama? Media sosial ini merupakan situs yang kontennya hasil kolaborasi dari para penggunanya. Mirip dengan kamus atau ensiklopedia, wiki menghadirkan kepada pengguna pengertian, sejarah, hingga rujukan buku atau tautan tentang satu kata. Dalam praktiknya, penjelasan-penjelasan tersebut “dikerjakan oleh para pengunjung. Artinya, ada

kolaborasi atau kerja bersama dari semua pengunjung untuk mengisi konten dalam situs ini.<sup>16</sup>

## H. Metode Penelitian

Penelitian adalah suatu penyelidikan terorganisasi, atau penyelidikan yang hati-hati dan kritis dalam mencari fakta untuk menentukan sesuatu. Kata peneliti adalah terjemahan dari kata research yang berasal dari bahasa Inggris. Kata Research terdiri dari dua kata yaitu re yang berartio kembali dan to search yang berarti mencari. Jadi dapat disimpulkan bahwa pengertian research (penelitian) adalah mencari kembali suatu pengetahuan<sup>17</sup>

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Yang dimaksud penelitian kualitatif adalah riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif. Penonjolan proses penelitian dan pemanfaatan landasan teori dilakukan agar fokus penelitian sesuai dengan fakta di lapangan.

Metode yang digunakan adalah metode deskriptif yaitu metode yang menggambarkan keadaan subjek atau objek dalam penelitian dapat berupa orang, lembaga, masyarakat dan lainnya yang pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau apa adanya.

---

<sup>16</sup> Rulli Nasrullah, Media Sosial (Perspektif Komunikasi, Budaya, dan Sositoteknologi), (Bandung: Simbiosis Rekatama Media 2015), hlm.40-47

<sup>17</sup> Wiryanto, Pengantar Ilmu Komunikasi, (Jakarta: PT GRASINDO, 2020), hlm 5-6

### **1. Subjek dan Objek Penelitian**

Dalam penelitian ini peneliti mendeskripsikan mengenai Desa Buaran Jati, subyek penelitian Peran Facebook Sebagai Media Komunikasi Di Kalangan Remaja Pada Era Pandemi. Dan obyek penelitiannya adalah remaja Desa Buaran Jati.

### **2. Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan, di Kp. Kebon Kelapa Desa Buaran Jati Kec. Sukadiri.

### **3. Teknik Pengumpulan Data”**

Dalam ulasan ini, para ahli menggunakan studi persepsi, pertemuan, dan dokumentasi. Strategi berbagai informasi dalam ulasan ini adalah sebagai berikut:

#### **a. Observasi**

Persepsi adalah pergerakan analisis untuk mengumpulkan informasi yang berhubungan dengan masalah penelitian melalui persepsi langsung di lapangan. Analisis ada, untuk mendapatkan bukti substansial dalam membuat laporan penelitian. Persepsi adalah strategi bermacam-macam informasi di mana analisis merekam data saat mereka mengamati selama penelitian. Dalam ulasan ini, analisis mengarahkan persepsi di Kp. Kebon Kelapa Desa Buaran Jati Kec. Sukadiri Kab. Tangerang.

**b. Wawancara (*interview*)**

Pertemuan adalah diskusi dengan alasan tertentu. Diskusi dilakukan dengan dua pertemuan, yaitu analisis sebagai penanya yang mengajukan pertanyaan dengan sepuluh anak muda sebagai narasumber yang memberikan jawaban atas pertanyaan ilmuwan tersebut antara lain:

1. Suryani (mahasiswi semester enam)
2. Rizkiyatul Farihah (mahasiswi semester enam)
3. Alfian Malfin (mahasiswa semester 9)
4. Tata Fathur Rahman (pelajar SMA)
5. Siti Nuryani (Pelajar SMA)
6. Ahma Awaliani ( mahasiswa semester Sembilan)
7. Nurul Nur Aeni (mahasiswa smester 9)
8. Melita Putri (Pelajar SMA)
9. Uswatun Nida Islamiyah (mahasiswa smester enam)
10. Ahmad Wildan Nulhakim (Pelajar SMA)

(Lexy J. Meleong, 2010; 186). Ciri utama pertemuan itu adalah kontak mata langsung antara pencari data dan sumber data. Dalam pertemuan tersebut, berbagai jenis pertanyaan telah diatur, namun pertanyaan yang berbeda muncul saat menjelajah.

Melalui pertemuan ini, ilmuwan menyelidiki informasi, data, dan struktur ketenangan dari subyek penelitian. Teknik wawancara terstruktur, sesuai dengan instrumen penelitian berupa pedoman wawancara yang telah dibuat dan akan diajukan pada informan yang telah memenuhi kriteria. Wawancara dilakukan kepada remaja Desa Buaran Jati, Kp. Kebon Kelapa, Kec. Sukadiri.

**c. Dokumentasi**

Pemanfaatan arsip telah lama digunakan dalam penelitian sebagai sumber informasi mengingat pada umumnya laporan sebagai sumber informasi digunakan untuk menguji, menguraikan, bahkan meramalkan (Lexy J. Molong, 2010: 2017). . Ada dokumentasi untuk membantu informasi. Hal-hal yang akan dilaporkan dalam eksplorasi ini adalah investasi individu asli dan wisatawan sebagai sumber.

**4. Teknik Analisis Data**

Dalam menyikapi informasi yang dikumpulkan terkait dengan masalah, analisis menggunakan strategi subjektif dengan pendekatan investigasi yang menarik, khususnya melalui persepsi lapangan, pertemuan, dan dokumentasi di Kp. Kebon Kelapa, Buaran Jati, Kec. Sukadiri. Strategi investigasi informasi ditunjukkan

ketika semua informasi telah dikumpulkan dan kemudian ditangani, dirangkum dengan tujuan bahwa informasi tersebut disiapkan untuk pemeriksaan. Untuk kehalusan tambahan, pencipta akan mengklarifikasi siklus pemeriksaan sebagai berikut:

**a. Reduksi Data**

Pengurangan informasi berarti menyimpulkan, memilih hal-hal sentral, memusatkan perhatian pada hal-hal yang penting, mencari topik dan desain dan menghilangkan yang berlebihan. Dengan demikian, alasan penurunan informasi ini adalah untuk mengerjakan informasi yang didapat selama penggalian informasi di lapangan. Untuk situasi ini, analis mengarahkan penurunan informasi dengan menyimpulkan dan mengumpulkan informasi dari wawancara dengan anak-anak muda, Kota Buaran Jati, Kp. kebon Kelapa.

**b. Penyajian Data (data display)**

Setelah informasi berkurang, tahap selanjutnya adalah pengenalan (information show). Pada tahap ini, analis mencoba untuk memesan dan menyajikan informasi seperti yang ditunjukkan oleh masalah utama, dimulai dengan pengkodean untuk setiap sub-masalah. Kemudian para ilmuwan mengumpulkan informasi umum tentang Kota

Buaran Jati, para ahli memperkenalkan informasi yang didapat dan mengaitkannya dengan perincian masalah, tepatnya Yayasan Pemuda Buaran Jati Melibatkan Facebook sebagai Media Korespondensi.

**c. Verifikasi Data Penelitian**

Cek adalah tahap terakhir dalam proses penyelidikan informasi. Dalam segmen ini, ilmuwan berkomunikasi berakhir dari informasi yang telah diperoleh. Gerakan ini direncanakan untuk mengamati pentingnya informasi yang dikumpulkan dengan mencari koneksi, sentimen, atau kontras. Akhir dapat ditarik dengan membandingkan pernyataan dari mata pelajaran ujian dengan implikasi yang terkandung dalam ide-ide mendasar dalam eksplorasi.

**I. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan dari penelitian ini terbagi dalam lima bab diantaranya adalah sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan

Bab ini berisi tentang Latar Belakang, Rumusan Masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian, penelitian terdahulu yang relevan,” kerangka teori, kerangka pemikiran, metodologi penelitian, dan sistematika pembahasan.



## Bab II kajian Teoritis

Bab ini berisi tentang pengertian komunikasi, definisi komunikasi, pengertian media, Jenis-jenis media, pengertian sosial, pengertian sosial media, pengertian facebook, sejarah pendiri facebook

## Bab III Metode penelitian

Bab ini berisi metodologi penelitian yang mencakup pendekatan, jenis penelitian, dan metode yang digunakan dan proses penelitian.

## Bab IV Penyajian Data

Bab ini berisi Subjek dan Objek Penelitian, pembahasan, dan teori.

## Bab V Penutup

Bab ini berisi kesimpulan, saran-saran, dan daftar pustaka.